

RINGKASAN

Asuhan Gizi pada Pasien Sigmoidostomy Status dt MAR dengan Fistel Rectoperineal, Post EEA Sigmoid di Ruang Rawat Inap Rinjani RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur, Reta Centiana Dewi, Nim G42200248, Tahun 2023 40 hlm., Program Studi Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rindiani, M.P dan Farikha Alfi Fairuza, S.Gz.

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan pada tanggal 4 September sampai 27 November 2023 di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Fistel rectoperineal adalah saluran atau hubungan abnormal yang terbentuk antara rektum (bagian terakhir dari usus besar) dan perineum (daerah di antara anus dan alat kelamin eksternal). End-to-End Anastomosis Sigmoid merupakan proses dimana dua ujung kolon sigmoid yang dipotong akan disambungkan bersama untuk mengembalikan aliran normal tinja melalui usus. Penanganan pasien pasca bedah EEA sigmoid dapat melibatkan berbagai metode, baik secara farmakologis maupun non-farmakologis, yang diimplementasikan melalui pendekatan asuhan gizi yaitu Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

Tujuan dari PAGT yaitu untuk memberikan asuhan gizi pada pasien Sigmoidostomy status dt MAR dengan fistel rectoperineal, Post EEA Sigmoid. Tahapan dari PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. pengkajian data dasar diagnose medis pasien adalah Sigmoidostomy status dt MAR dengan fistel rectoperineal, post EEA Sigmoid. Status gizi pasien tergolong normal. Data biokimia kadar hemoglobin, leukosit, hematokrit, MCV, MCH, Eosinofil, Neutrofil, Limfosit pasien abnormal. Kondisi fisik klinis pasien normal. Diagnosis gizi pasien berkaitan dengan peningkatan kebutuhan protein, Keterbatasan intake makanan dan minuman oral, kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi. Intervensi yang diberikan pada pasien adalah diet TKTP dengan bentuk makanan lunak serta memberikan edukasi gizi terkait diet TKTP, diet tinggi serat dan pedoman gizi seimbang.